

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengobatan tradisional terus memainkan peran penting dalam mempromosikan dan menjaga kesehatan di negara berkembang. Untuk kondisi kronis, degeneratif, dan kanker, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga mendukung penggunaan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit.^{1,2}

Namun, popularitas pengobatan tradisional sebagai upaya kesehatan preventif akhir-akhir ini sedang meningkat. Meningkatnya penggunaan obat tradisional di negara-negara industri dapat dikaitkan dengan beberapa penyebab, termasuk keterbatasan obat modern dalam mengobati beberapa penyakit, harapan hidup yang lebih tinggi di era prevalensi penyakit kronis yang meningkat, dan akses yang luas terhadap pengetahuan tentang pengobatan tradisional dari seluruh dunia.³⁻⁵

Pengetahuan adalah salah satu faktor penting untuk membentuk perilaku seseorang. Masyarakat Indonesia masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang obat tradisional dan terkadang membuat asumsi yang salah bahwa istilah "jamu", yang mengacu pada komponen yang diproduksi di masa lalu, mencakup semua obat tradisional. Masyarakat di Indonesia masih asing dengan pengobatan tradisional seperti yang ada pada golongan OHT (Obat Herbal Terstandar) dan fitofarmaka.²

Menurut WHO (World Health Organization), informasi yang cukup untuk mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang karena keingintahuan alami mereka tentang lingkungan mereka. Selain itu, kesehatan dan kebugaran terkait dengan seberapa sering seseorang menggunakan narkoba. Sebelum memeriksakan diri ke dokter, banyak orang mencoba mengatasi sendiri masalah kesehatannya. Berbagai alasan yang digunakan seperti hemat waktu, hemat biaya dan sebagai pertolongan pertama sebelum ke rumah sakit.^{2,4}

Sebagian masyarakat Indonesia mempercayai bahwa penggunaan produk alami (herbal) dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Senyawa dalam herbal dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh berupa antibodi yang telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. Dukungan masyarakat akademik terhadap industrialisasi obat tradisional menjadi faktor pendorong hingga mencapai pasar global. Kekuatan Indonesia di tengah pergaulan global sebagian besar bersumber dari ketersediaan sumber daya alam hayati negara, salah satunya jamu, yang dapat menjadi alternatif pengobatan tradisional dalam meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) masyarakat global.⁶⁻⁷

Selain meningkatkan imunitas, praktek pengobatan konvensional dalam upaya untuk mempromosikan kesehatan dan mencegah penyakit. Salah satu pilihan untuk lansekap eksterior rumah adalah dengan menumbuhkan pilihan tanaman obat tradisional dengan memperhatikan potensi penggunaan tanaman tersebut oleh masyarakat. Salah satu tanggung jawab aktif masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan tradisional adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan mandiri yang bermutu melalui pemanfaatan tumbuhan obat tradisional berupa jamu, Obat Herbal Terstandar (OHT), dan Fitofarmaka.⁶⁻⁷

Mengingat konteks ini, akademisi ingin tahu tentang pentingnya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional yang aman dan efektif untuk pengobatan sendiri dalam hal meningkatkan pemeliharaan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan mandiri terhadap pemeliharaan kesehatan di kalangan masyarakat Kelurahan RW 11 Cawang, Jakarta Timur ?
2. Bagaimana pola penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan mandiri terhadap pemeliharaan kesehatan di kalangan masyarakat Kelurahan RW 11 Cawang, Jakarta Timur ?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan pola penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan mandiri terhadap

pemeliharaan kesehatan di kalangan masyarakat Kelurahan RW 11 Cawang, Jakarta Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan pola penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan mandiri terhadap pemeliharaan kesehatan di kalangan masyarakat Kelurahan RW 11 Cawang, Jakarta Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Salah satu tujuannya adalah untuk mensurvei masyarakat umum tentang keakraban mereka dengan pengobatan tradisional.
2. Kita perlu mempelajari lebih lanjut tentang demografi pengguna obat tradisional dan mengapa mereka beralih ke praktik ini untuk menghilangkan gejala non-medis.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dan pola penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan mandiri terhadap pemeliharaan kesehatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam:

1. Bagi masyarakat kelurahan RW 11 Cawang Jakarta Timur:
Hasil penelitian dapat memberikan informasi terkait penggunaan obat tradisional yang baik untuk meningkatkan kesehatan.
2. Bagi penulis:
Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan pengetahuan penulis terutama dalam hal pemberian informasi mengenai obat tradisional secara swamedikasi terhadap kesehatan.